

Surat Kabar/Majalah : **surabaya pagi**

Tanggal : 13 juli 2003

Halaman : 2

Kolom : **metro**

Subjek :

Kegiatan : **mahasiswa belanda, hongkong, korea ikut kkn uk petra**

Mahasiswa Belanda, Hong Kong, Korea Ikut KKN UK Petra

SURABAYA (Sby Pagi) - Tiga universitas asing dari Korea, Belanda, dan Hongkong akan mengikuti KKN (kuliah kerja nyata) atau dikenal dengan *Community Outreach Program* (COP) yang diadakan Universitas Kristen Petra (UKP) Surabaya di sepuluh desa di Magetan, dari 14 Juli hingga 13 Agustus. COP yang diikuti 63 mahasiswa UKP, 30 mahasiswa dari Dong Seo University-Korea, 18 mahasiswa dari In Holland University-Belanda, dan delapan mahasiswa dari Hongkong Baptist University-Hongkong itu dilepas secara resmi oleh Walikota Surabaya Bambang DH di kampus Petra

Surabaya, Sabtu (12/7) kemarin. "Saya memberi penghargaan atas inisiatif Petra dalam melaksanakan KKN atau COP dengan mengundang partisipan dari luar negeri. Menariknya, keempat universitas itu memiliki ciri khas atau perbedaan, kalau menonjolkan perbedaan itu mudah tapi menyatukan perbedaan itu yang sulit," kata walikota.

Oleh karena itu, katanya, KKN yang melibatkan universitas asing akan dapat menjadi pelajaran yang berharga dalam mewujudkan kompromi di antara perbedaan yang ada, apalagi program itu milik orang kota tapi diterapkan di desa dan

diikuti mahasiswa asing sehingga perbedaan yang ada semakin banyak.

"Ke depan, saya berharap KKN seperti itu juga dapat dilaksanakan di kota Surabaya, karena menyatukan orang desa itu lebih mudah dibanding menyatukan orang kota yang memang sulit diajak kompromi itu," katanya.

Koordinator pembimbing dari Dong Seo University-Korea, Dr C.Y. Lee mengaku senang dengan orang Indonesia yang penuh senyum dan baik hati. "Sebelum kami meninggalkan Korea, rektor kami mengundang pak Walikota Surabaya untuk berkunjung ke

Dong Seo University dan kunjungan itu diharapkan dapat terlaksana pada September mendatang, karena Surabaya-Pusan (Korea) adalah sister city," katanya.

Dalam kesempatan itu, Rektor UKP Ir Paul Nugraha M.Eng M.Sc menegaskan bahwa COP bukan kegiatan menolong masyarakat desa di Magetan, melainkan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat desa, karena itu model kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan atas kegiatan yang sudah ada di desa itu. "Tapi, kegiatan itu memang multi kultur sehingga mahasiswa Indonesia dapat

belajar cara orang Korea yang disiplin dan kerja keras, belajar cara orang Belanda yang santai, dan seterusnya. Jadi, mereka saling belajar," katanya.

Ke-119 mahasiswa dari empat universitas itu akan disebar di beberapa desa di Magetan yakni Keron, Pangkronan, Kalitengah, Sombo, Randugede, Cilen, Danyang, Pragak, Gasiran, dan Baleasri. Bagi UKP, COP 2003 itu merupakan KKN ke-11, sedangkan Dong Seo bergabung sejak 1998, In Holland University yang merupakan kumpulan empat universitas di Belanda itu bergabung sejak 1999, dan Hongkong Baptist bergabung sejak 2002. (umi)



Sp/Puma Budi N

Walikota Bambang DH memberikan bantuan peduli anak Aceh dari pelajar Sekota Surabaya di Graha Sawunggaling Lt 9, Sabtu (12/7).